

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu penyakit degeneratif yang terjadi karena sel-sel yang menjadi sasaran insulin tidak mampu merespon insulin secara normal. Prevalensi DM di Yogyakarta pada tahun 2018 menduduki peringkat ketiga di Indonesia. Ketaatan pasien dalam meminum obat menjadi salah satu penentu keberhasilan terapi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan terhadap ketaatan minum obat pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Depok sebagai subyek penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan untuk menganalisis data digunakan uji *Somers'D*, uji ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan ketaatan minum obat pasien DM tipe 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DM tipe 2 memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 35 responden, cukup sebanyak 56 responden, dan kurang sebanyak 9 responden dengan ketaatan minum obat untuk kategori taat sebanyak 91 responden dan tidak taat sebanyak 9 responden. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan ketaatan minum obat pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta ($p = 0,007$), dengan kekuatan korelasi masuk dalam kategori kuat ($r = 0,730$).

Kata Kunci : diabetes melitus tipe 2, pengetahuan, ketaatan, puskesmas.

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a degenerative disease that occurs because the cells targeted by insulin are unable to respond normally to insulin. The prevalence of DM in Yogyakarta in 2018 was ranked third in Indonesia. Patient adherence in taking medication is one of the determinants of the success of therapy. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and adherence to taking medication in patients with type 2 DM at the Puskesmas Depok District, Sleman Regency, Yogyakarta. This type of research is analytic observational with a cross sectional research design. Sampling was carried out by purposive sampling with type 2 DM patients at the Depok District Health Center as research subjects. Data collection in this study used a questionnaire and to analyze the data used the Somers'D test, this test aims to see the relationship between knowledge and adherence to taking medication in type 2 DM patients. The results showed that type 2 DM patients had a level of good category knowledge of 35 respondents, as many as 56 respondents sufficient, and less as many as 9 respondents with adherence to taking medication for the obedient category as many as 91 respondents and 9 respondents not obedient. The results of the analysis showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and adherence to taking medication in type 2 DM patients at the Depok District Health Center, Sleman Regency, Yogyakarta ($p = 0,007$), with the strength of the correlation included in the strong category ($r = 0,730$).

Keywords : *type 2 diabetes mellitus, knowledge, adherence, public health center*